

## URGENSI PEMANFAATAN *GOOGLE DOCUMENT* DI ERA DIGITAL

*<sup>1</sup>Isma Indra Wahiatun Nisa, <sup>2</sup>Rahma Nuriyal Anwar, <sup>3</sup>Ratih Dwi Setya Wijanarko, <sup>4</sup>Nurul Isthi'Anah, <sup>5</sup>Wiwit Zuniati, <sup>6</sup>Putri Kachlatid Diana, <sup>7</sup>Musyarofatul Hanifah*

\* 1,2,3,4,5,6,7 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

### Abstrak

Era digital yang mendorong adanya industri 4.0 telah menyebabkan perubahan cara mengajar dan belajar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dimana teknologi tidak hanya berpotensi membuat aktivitas pendidikan lebih efektif, tetapi juga mengharuskan pendidik untuk beradaptasi karena ekspektasi dan penggunaan teknologi digital dari pelajar generasi baru. salah satunya yaitu menggunakan strategi *e-learning*. Strategi ini berbasis teknologi elektronik internet yang digunakan untuk memudahkan dalam menerima pengetahuan serta meningkatkan keterampilan siswa. Salah satu produk atau fitur yang diluncurkan oleh kecanggihan teknologi abad 21 ini adalah fitur-fitur yang disediakan oleh gmail yaitu *google document*. Perbedaan pembelajaran tradisional dengan era digital seperti saat ini yaitu guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran *e-learning* fokus utamanya adalah membentuk pelajar yang berkarakter, mandiri dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya.

### Kata kunci

Era Digital, Urgensi, Pemanfaatan Google Document

#### 1. *Pendahuluan*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat mengakibatkan perubahan signifikan di berbagai bidang, khususnya dibidang pendidikan (Priyatna, 2016). Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pendukung utama dalam berbagai aktivitas manusia. Aktivitas akan berjalan lebih efektif dan efisien dalam waktu yang relatif singkat.

Google Docs merupakan salah satu fasilitas google yang disediakan untuk menyimpan dokumen-dokumen Keuntungan fasilitas yang disediakan yaitu dapat menshare materi dokumen berupa spreadsheet seperti pengolah angka, Doc sebagai pengolah kata, dan lain-lain, dimana dokumen tersebut dapat dibaca (*read only*) tapi juga dapat di edit (*editable*) dan di dalam pembuatan web ini tidak perlu adanya *database*, hal inilah yang membedakan web pembelajaran ini dengan web pembelajaran lainnya.(Lamont, 2015). Dengan fasilitas ini guru dapat membuat *form* secara *online*, seperti membuat *kuesioner*, membuat tes pilihan ganda, atau melakukan penilaian terhadap siswanya secara *realtime*.

Pemanfaatan teknologi informasi, (Dharmawan et

al., n.d.) seperti Google Docs yang dipadukan dengan model-model pembinaan lain belum menjadi pilihan utama di kalangan pendidik dalam proses pembinaan.

Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan perangkat yang ada di sekolah sekolah atau terbatasnya pengetahuan tentang IT dikalangan guru. Google Docs dan pemanfaatan google docs di era digital ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengkaji tentang bagaimana urgensi pemanfaatan Google Docs di Era Digital.

Era digital yang mendorong adanya industri 4.0 telah menyebabkan perubahan cara mengajar dan belajar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Teknologi digital telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, seperti komunikasi, akses ke informasi, dan penggunaan berbagai bentuk media. Hal ini juga mempengaruhi pendidikan, dimana teknologi tidak hanya berpotensi membuat aktivitas pendidikan lebih efektif, tetapi juga mengharuskan pendidik untuk beradaptasi karena ekspektasi dan penggunaan teknologi digital dari pelajar generasi baru. (Anshori, 2016) Dalam kata lain, Digital Learning berpotensi untuk meningkatkan efektivitas dan hasil akhir dari proses belajar-mengajar. E-Learning merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau internet. Kata e-learning terdiri atas 2

(dua) bagian yaitu “e” yang berarti “elektronik” dan “learning” yang berarti “pembelajaran”. Jadi kata e-learning dapat diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai media pembelajarannya. (Gartika R dan Rita R, 2013:27). Selanjutnya dikatakan bahwa sistem e-learning diharapkan bukan sekedar menggantikan metode dan materi pengajaran konvensional tetapi dapat juga menambahkan metode maupun strategi baru dalam proses pembelajaran. (Anshori, 2016)

Menurut Hartley (2001) *E-learning* merupakan jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain. Hal ini senada dengan pendapat yang diutarakan menurut Horton (2003) menjelaskan e-learning merupakan pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. Sementara itu Kamarga (2000) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar yang disampaikan melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *E-Learning* merupakan pembelajaran berbasis teknologi elektronik internet yang digunakan untuk memudahkan dalam menerima pengetahuan serta meningkatkan keterampilan siswa. (Yustanti, 2019)

*Digital Learning* adalah istilah luas yang dapat mencakup berbagai strategi dan metode pembelajaran tertentu yang menggunakan teknologi digital maupun campuran dari strategi dan metode tersebut. Beberapa contoh bentuk *Digital Learning* sebagai berikut:

#### 1. *Blended Learning*

Suatu strategi pembelajaran dimana kegiatan belajar-mengajar tradisional dicampur dengan pembelajaran daring dengan berbagai cara, seperti menjadwalkan kelas daring dan tradisional secara rotasi, menawarkan tambahan pelajaran secara daring bagi yang memerlukan atau menginginkan, dan seterusnya.

#### 2. *Online Learning/E-Learning*

Strategi Pembelajaran dimana materi dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, baik dalam lokasi yang jauh maupun dalam kondisi laboratorium komputer.

#### 3. Penggunaan teknologi dalam kelas.

Berbagai teknologi digital yang dapat digunakan di dalam kelas, seperti penggunaan *e-textbook* atau buku materi dalam bentuk *sofffile*, pencatatan menggunakan *word processor* atau audio *recorder* berbasis digital, dan lain-lain.

#### 4. *Adaptive Learning*

Strategi pembelajaran dimana algoritma khusus digunakan untuk membuat rencana dan materi yang sesuai keperluan individu pelajar berdasarkan data yang telah didapatkan dari pelajar tersebut, seringkali menggunakan teknologi *artificial intelligence*

Selain itu, *digital learning* merupakan aspek penting dalam memperkuat strategi pembelajaran seperti *flipped learning*, *personalized learning*, dan *1-1 learning*.

Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan *e-learning* yaitu kelas tradisional, guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran *e-learning* fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *e-learning* akan memaksa pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri. (Yazdi, 2012)

#### 2. *Metode*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. (Sudarwan Danim, 2002)

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy, 2000)

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Urgensi *Google Document* Di Era Digital saat ini.

Kajian penelitian ini difokuskan pada pentingnya penggunaan google document pada era industry 4.0 atau bisa disebut dengan era digital.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2006)

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. (Lexy, 2000)

3. Metode Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti mendokumentasikan kegiatan dalam setiap proses pelaksanaan penelitian salah satunya adalah proses wawancara dan pengenalan akan fitur google doc kepada sampel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Urgensi Google Document Di Era Digital

Seiring perkembangan zaman, teknologi di era digital juga mengalami perkembangan ke arah pencapaian kenyamanan dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan

manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan di era digital juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. *Google Docs* membuat siapa saja dapat bekerja secara digital serta berkolaborasi pada dokumen yang sama dan waktu yang sama pula. Perubahan yang dilakukan pun dapat disimpan secara otomatis saat kita melakukan pengetikan. Selain itu, terdapat juga fitur versi riwayat untuk melihat versi lama dari dokumen, yang diurutkan berdasarkan tanggal dan siapa yang membuat perubahan. Untuk membagikan dokumen kepada rekan kerja yang perlu dilakukan cukup memasukan alamat email kemudian beri akses terhadap dokumen tersebut. (Fathimah et al., 2020)

Aplikasi *Google Docs* adalah salah satu alat kerja kelompok online kolaboratif yang paling bermanfaat dan bernilai. *Google Docs* adalah alat yang sangat menjanjikan untuk kolaborasi. *Google Docs* memungkinkan individu untuk mengerjakan tugas bersama tanpa batasan yang sering dipaksakan oleh kontak tatap muka. *Google Docs* juga mengurangi permintaan akan kemampuan interaksi. Selain itu, *Google Docs* dapat diakses oleh publik umum, terlepas dari lokasi, selama internet tersedia. Aplikasi ini memiliki fitur yang memungkinkan pembelajaran kolaboratif *real-time*. *Google Docs* sebagai salah satu aplikasi berbasis web gratis yang memungkinkan pengguna untuk membuat dokumen pengolah kata. Aplikasi *Google Docs* ini memungkinkan untuk mengakses ke dokumen dari komputer manapun dan meningkatkan kerja sama dengan menyediakan cara untuk berbagi dokumen dengan orang lain sebagai editor atau hanya sekedar membaca dengan memberikannya link atau tautan *document* tersebut. (Pormes & Utomo, n.d.) Dalam kondisi terbaik *google* dokumen bahkan bisa menyerupai aplikasi media sosial yang bisa digunakan untuk saling diskusi, dan saling berbalas obrolan. Penerapan model pembelajaran berbasis online menggunakan *Google Docs* merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa/mahasiswa. Peningkatan kemampuan analisis

siswa/mahasiswa sekaligus menyahuti program literasi pada setiap jenjang pendidikan yang digagas oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. (Malla, 2020)

#### B. Manfaat *Google Document*

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa *google document* adalah trobosan terbaru yang lahir pada era digital atau era industri 4.0 ini adalah salah satu bentuk bukti bahwa era ini adalah era yang serba *online* yang memiliki manfaat untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan manusia.

di era industri 4.0 yang sudah menjadikan perangkat teknologi berbasis jaringan internet sebagai bagian dari kehidupan. Maksimalisasi *google* dokumen dengan mengintegrasikan konten atau materi perkuliahan dan juga tugas-tugas, dapat didesain lebih lanjut melalui pengembangan model pembelajaran online berbasis aplikasi gratis dari *google*. (Malla, 2020)

*Google document* adalah fitur teknologi yang sangat membantu kegiatan manusia, terutama dalam dunia pendidikan, manfaat itu adalah sebagai berikut; (S unarto, KOMUNITAS PEMBELAJARAN (LEARNING COMMUNITY).Pdf, n.d.)

1. Penyampaian materi yang diajarkan dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Dari berbagai gambaran besar manfaat *google document* yang sudah kita ketahui bersama. berikut adalah manfaat dari *google document* itu sendiri adalah sebagai berikut;

1. Dapat mengedit *file*

Salah satu fungsinya adalah *Google Docs* dapat mengedit *file-file* tanpa menggunakan aplikasi di PC kita. *Google Docs* lebih mudah mengedit *file* dokumen buatan Microsoft dan akan mengalami kesulitan mengedit *file* dokumen selain buatan Microsoft.

2. Dapat mengubah *file* PDF ke Word  
Fungsi lain dari *Google Docs* adalah dapat mengubah *file* PDF menjadi *file* Word (*docx*). Pertama-tama kalian harus terlebih dahulu mengunggah *file* PDF ke *Google Docs*. Kemudian klik File dan pilih *Download as Microsoft Word (docx)*.
3. Dapat mengubah *file* Word ke PDF  
*Google Docs* juga dapat digunakan untuk mengubah *file* Word (*doc*, *docx*) menjadi PDF tanpa tambahan aplikasi. Hanya dengan mengunggahnya ke *Google Docs* kemudian *download* as PDF Document (*\*pdf*) jika kalian menggunakan pc. Jika kalian menggunakan HP atau smartphone, kalian unggah *file* Wordnya kemudian *Save as* PDF Document (*\*pdf*).
4. Dapat digunakan di beberapa perangkat  
*Google Docs* tidak hanya digunakan di komputer saja. Akan tetapi, *Google Docs* dapat juga digunakan di smartphone dengan cara *download*nya di Play Store.
5. Memiliki fitur pemeriksa ejaan  
*Google Docs* memiliki fitur yang disebut sebagai pemeriksa ejaan. Jika ada kata-kata yang tidak sesuai, maka dengan adanya fitur pemeriksa ejaan ini maka kata-kata yang tidak sesuai EYD akan disortir.
6. Mengubah gambar ke pdf  
Tidak hanya mengubah *file* word ke pdf, tetapi *Google Docs* bisa juga digunakan untuk mengubah gambar menjadi pdf. Kalian dapat mengubah gambar seperti jpg, png, bmp atau hasil scan dan bisa digabung menjadi 1 *file* dengan menggunakan *Google Docs*.
7. Dapat digunakan kolaborasi secara real-time

Kalian dapat menggunakan *Google Docs* untuk kolaborasi secara real-time.

Selain manfaat yang dapat kita ketahui dari fitur *google document* ini kita juga dapat mengetahui keunggulan jika kita menggunakan *google document* ini yaitu;

1. Memiliki banyak fitur
2. Bisa diakses kapan dan dimana saja
3. Resiko kehilangan data bisa dihindari
4. Merupakan web gratis
5. Mudah digunakan
6. *Support* dan dokumentasinya lengkap
7. Bekerja di berbagai sistem operasi (dapat bekerja pada PC, Mac, Linux)
8. Menggunakan editor *What You See Is What You Get* (WYSIWYG) untuk memformat dokumen, memeriksa ejaan dan lain-lain.

## 4. Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Pada era digital, *google document* memiliki peran yang penting salah satunya dalam bidang pendidikan. Era digital ini menyebabkan perubahan cara mengajar dan belajar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dapat menggantikan metode dan materi pengajaran konvensional menjadi digital dan juga menambahkan metode maupun strategi baru dalam proses pembelajaran. Hal ini disebut sebagai *e-learning*.

Salah satu media *e-learning* diantaranya yaitu *google document*, memiliki banyak manfaat dalam penggunaannya. *Google document* sangat membantu kegiatan manusia, terutama pendidikan dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. *Google document* tidak memiliki batasan dalam mengaksesnya, selama internet tersedia. Web *google document* ini dapat diakses di PC atau *smartphone* secara gratis tanpa harus mengunduh atau *mendownload* aplikasi terlebih dahulu.

Selain menggunakan web, *google document* juga menyediakan aplikasi di *google play store* untuk diinstal di *smarthphone*, dari keterangan pada *google play store* kita dapat melihat seberapa banyak orang sudah menggunakannya.

Setelah ditelusuri di *google play store* yang sudah menggunakan aplikasi *google doc* melalui ulasan *google play store* berjumlah 1 Juta ulasan.

ini menunjukkan bahwa sudah cukup banyak yang sudah menggunakan atau mengetahui fitur *google document* ini.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran dalam pemanfaatan *google document* di era digital ini harus lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan terutama dalam bidang pendidikan. Karena pada era digital ini mengharuskan kita untuk dapat menguasai dan mengikuti perkembangan dari teknologi salah satunya melalui media *google document*. Jika Pemanfaatan teknologi dilakukan dengan baik maka dapat mewujudkan tujuan sesuai dengan yang direncanakan dan diinginkan.

### 4.3 Dokumentasi



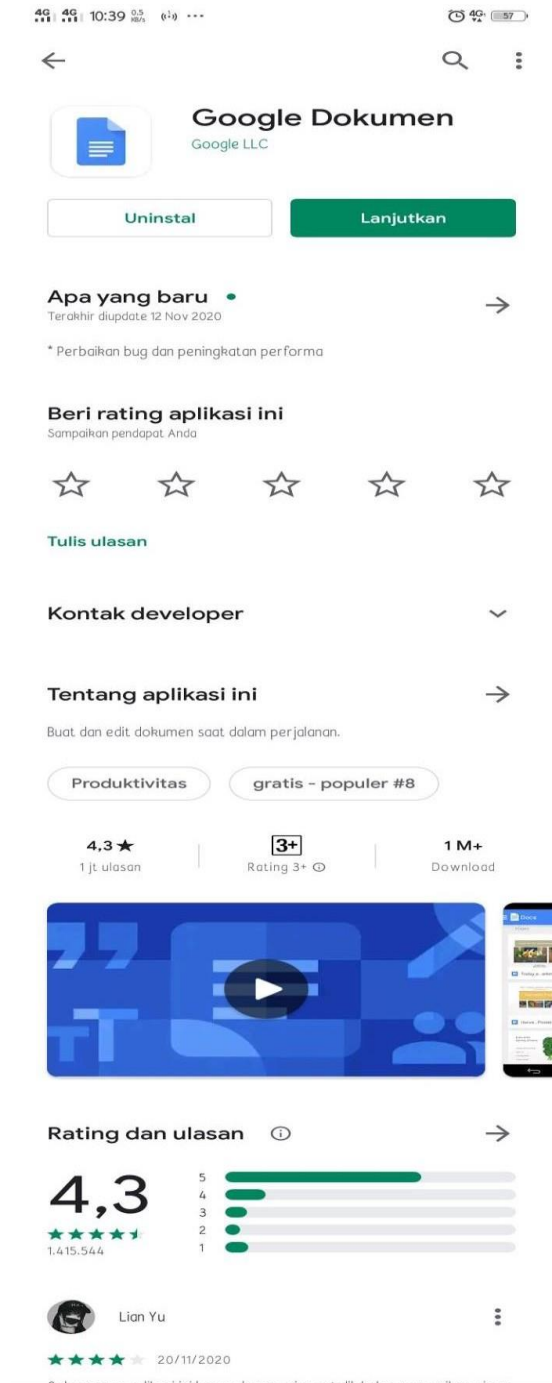
Gambar 4.3.1



Gambar 4.3.2



**Gambar 4.3.3**



**Gambar 4.3.4**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2016). *STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL (TANTANGAN PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL)*. 9.
- Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N., & Nilakusmawati, D. P. E. (n.d.). *PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN KARYA ILMIAH REMAJA*. 5.
- Lamont, I. (2015). Google Drive & Docs in 30 minutes The unofficial guide to the new Google Drive, Docs, Sheets & Slides. In *Google Drive & Docs in 30 minutes* (2nd ed., p. 79). i30 Media Corporation.
- Malla, H. A. B. (2020). *MAKSIMALISASI GOOLE DOKUMEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA*. 5(1), 10.
- Priyatna, S. E. (2016). Pemanfaatan Fasilitas Google dalam Perkuliahan di Fakultas Dakwah. *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 04(Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 2016), 55–58.  
<https://dx.doi.org/10.18592/al-hiwar.v4i6.1217>
- Sunarto, *KOMUNITAS PEMBELAJARAN (LEARNING COMMUNITY).pdf*. (n.d.).
- Yazdi, M. (2012). *E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. 2(1), 10.
- Yustanti, I. (2019). *PEMANFAATAN E-LEARNING BAGI PARA PENDIDIK DI ERA DIGITAL 4.0*. 9.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.